

ABSTRAK

Ridha Risda Yanti: 1401411266, *Praktik Kontemplasi Ajaran Guru Yadi di Prona II Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.*

Dosen Pembimbing I: **Drs. H. Arni, M.Fil.I.** Dosen Pembimbing II: **Hj. Maimanah, M.Ag.**

Kata Kunci: Praktik, Kontemplasi, Ajaran, Guru Agama

Penelitian ini beranjak dari latarbelakang di Kalimantan Selatan banyak terdapat pengajian-pengajian keagamaan yaitu pengajian tasawuf, baik pengajian tasawuf secara umum atau pengajian tasawuf secara khusus (sirr), sebagaimana di Kota Banjarmasin disebut dengan kota yang agamis, karena telah banyak dan tak terhitung pengajian-pengajian keagamaan yaitu pengajian tasawuf yang dilaksanakan baik itu pengajian yang umum atau pengajian khusus (sirr). Adapun dalam pengajian tasawuf sirr mengajarkan bukan hanya teorinya saja bahkan dalam pengajian tasawuf sirr juga ada yang mengajarkan praktik pengamalan, salah satu terdapat dalam pengajian guru Yadi yang mengajarkan teori dan praktik kontemplasi atau praktik perenungan yang berada di Jl. Prona II Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Tujuan melaksanakan praktik kontemplasi yaitu ingin mencari jati diri, mencari ketenangan serta kebahagiaan yang hakiki, mencari ridho Allah swt, ingin mempunyai ilmu ma'rifat, ingin memperbaiki diri menjadi yang lebih baik lagi dan lain-lain. Adapun pengalaman yang dirasakan dalam melaksanakan praktik kontemplasi mendapatkan ketenangan diri baik itu jiwa dan pikiran, sedangkan melaksanakan praktik masuk dalam tabala mereka memiliki pengalaman yang tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata susah untuk diungkapkan dan ada juga yang merasakan ketakutan, teriak-teriak kesakitan dan lain-lain, sedangkan dalam melaksanakan praktik berendam dalam air es itu merasakan dingin dan apabila sudah bisa mengendalikan rasa maka hilanglah rasa dingin pada badan.

Pokok-pokok permasalahan yang diteliti adalah untuk mengetahui praktik kontemplasi dalam ajaran guru Yadi dan untuk mengetahui tujuan dan pengalaman dalam melakukan praktik kontemplasi. Untuk menjawab masalah tersebut, maka dicarilah data-data dengan melaksanakan penelitian lapangan di tempat guru Yadi di Jl. Prona II Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Subjek penelitian ini adalah guru Yadi dan para murid guru Yadi yang melaksanakan praktik dan yang tidak melaksanakan praktik. Objek penelitian ini ialah praktik kontemplasi yang diajarkan oleh guru Yadi. Teknik yang digunakan dalam pencarian data pada penelitian ini adalah teknik observasi yaitu penulis melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung di lokasi penelitian, kemudian dilakukan teknik wawancara yaitu peneliti melakukan tanya jawab teradap responden dan

informan, teknik terakhir mencari bahan-bahan melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, kemudian dilanjutkan mengolah data dengan cara koleksi data, editing data dan klarifikasi data. Setelah semua data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif kemudian di analisis berdasarkan ajaran praktik kontemplasi guru Yadi, setelah itu mengambil kesimpulan secara umum berdasarkan data khusus penelitian lapangan.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah adanya ajaran praktik kontemplasi dalam ajaran guru Yadi yaitu ada tiga praktik. Pertama praktik duduk tafakur dengan tujuan para murid bisa merenungkan dan mengingat selalu tentang ciptaan dan kebesaran Sang Pencipta dan Rasulullah saw serta memikirkan tentang asal kejadian diri sendiri. Kedua praktik masuk dalam tebala bertujuan untuk para murid tidak lupa akan adanya kehidupan setelah didunia ini yaitu kematian bahwa hidup didunia ini tidak akan kekal, agar menajalani kehidupan tidak terlena pada kesenangan dunia. Ketiga praktik berendam dalam air es, dalam melaksanakan praktik ini bertujuan agar murid bisa merasakan akan rasa misalnya dekat dengan Allah swt dan nabi Muhammad saw, rasa takut kepada Allah swt dan nabi Muhammad saw dan rasa tidak ada keakuan diri.